

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas komunikasi yang terjalin di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan berada pada kategori sangat efektif. Dilihat dari indikator-indikatornya, tidak seluruhnya berada pada kategori tinggi. Indikator *humble* memiliki skor tertinggi, sedangkan indikator *respect* memiliki skor terendah. Hal ini dikarenakan para pegawai belum terlalu memupuk rasa saling menghargai diantara rekan kerja.
2. Tingkat kecerdasan emosional di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan berada pada kategori tinggi. Dilihat dari indikator-indikatornya, tidak seluruhnya berada pada kategori tinggi. Indikator manajemen diri memiliki skor tertinggi, sedangkan indikator memotivasi diri memiliki skor terendah. Hal ini dikarenakan dalam mengerjakan suatu tugas para pegawai belum secara optimal memotivasi diri mereka sendiri. Para pegawai mengerjakan tugas hanya sekedar untuk memenuhi kewajiban yang harus dilakukan.
3. Tingkat kinerja pegawai di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan berada pada kategori sangat tinggi. Dilihat dari indikator-indikatornya, tidak seluruhnya berada pada kategori tinggi. Indikator tingkat supervisi memiliki skor tertinggi, sedangkan indikator kuantitas memiliki skor terendah. Hal ini dikarenakan para pegawai menyelesaikan tugas dengan sekedarnya saja dan selesai dengan apa adanya, tanpa memikirkan cara agar tugas yang diberikan mendapatkan hasil yang memuaskan semua pihak.
4. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas komunikasi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai di Lingkungan Sekretariat Daerah

Marza Yopita, 2015

Pengaruh efektivitas komunikasi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai di lingkungan sekretariat daerah kabupaten Bengkulu Selatan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kabupaten Bengkulu Selatan. Tidak berpengaruhnya efektivitas komunikasi dan kecerdasan emosional disebabkan oleh lembaga pemerintahan tidak memfokuskan pada efektif atau tidaknya komunikasi dan tinggi atau rendahnya tingkat kecerdasan emosional, akan tetapi lebih terfokus pada penyelesaian tugas dan kewajiban yang diberikan.

5. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas komunikasi terhadap kinerja pegawai di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan. Tidak berpengaruhnya efektivitas komunikasi disebabkan oleh faktor tempat kerja yang merupakan suatu lembaga pemerintahan. Tentunya lembaga pemerintahan memiliki berbagai peraturan yang mengikat setiap pegawainya. Pegawai juga memiliki kewajiban, hak dan juga hal-hal yang tidak boleh dilakukan atau larangan yang diatur oleh perundang-undangan. Jika ada yang melanggar peraturan dan kewajiban tersebut maka dikenakan hukuman. Oleh karena itu setiap pegawai tetap melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang ada tanpa memfokuskan pada faktor komunikasi yang mereka terapkan efektif atau pun tidak.
6. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan. Tidak berpengaruhnya kecerdasan emosional disebabkan oleh latar belakang pegawai yang mayoritas berasal dari daerah yang sama. Sehingga para pegawai saling mengerti dan mudah untuk menerima bagaimana cara dalam menyampaikan dan mengontrol emosi serta menindaklanjuti emosi yang disampaikan pegawai lain. Jadi, berapa pun tingkat kecerdasan emosional tinggi atau rendah tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Para pegawai tetap menyelesaikan tugas yang diberikan dengan mengabaikan faktor kecerdasan emosional.

B. Saran

Marza Yopita, 2015

Pengaruh efektivitas komunikasi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai di lingkungan sekretariat daerah kabupaten Bengkulu Selatan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, maka saran terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Pergunakan faktor lain yang akan dijadikan faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai selain komunikasi dan kecerdasan emosional. Karena dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa tidak berpengaruh positif dan signifikan antara efektivitas komunikasi maupun kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai.
2. Cermat dalam menentukan variabel independent atau variabel bebas yang akan diteliti. Temukan reverensi yang tepat berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel dependent atau variabel terikatnya.
3. Pemilihan variabel penelitian juga disesuaikan dengan rencana tempat penelitian yang secara langsung akan berpengaruh terhadap jawaban responden yang dijadikan subjek penelitian.